

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi asuhan. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “NE” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa.

1. Data subjektif (Tanggal 1 September 2024, pukul 10.00 Wita)

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ibu “NE”	Tn. “WP”
Umur	28 tahun	32 tahun
Suku Bangsa	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	Hindu	Hindu
Pendidikan	SMP	SMA
Pekerjaan	Swasta	Swasta
Penghasilan	-	-
Alamat	Br. Dinas Bangle, Desa Bunutan, Kec. Abang, Kab. Karangasem	
No. Hp	083193335xxx	
Jaminan Kesehatan	JKN KIS PBI	

2. Keluhan utama

Ibu ingin memeriksakan kehamilannya

3. Riwayat menstruasi

Ibu menstruasi pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-5 hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 26 Mei 2024 dan TP 2 Maret 2025.

4. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali secara sah, lama pernikahan 7 tahun.

5. Riwayat obstetri sebelumnya

Tabel 4. Riwayat Obstetri Sebelumnya Ibu "NE"

No	Tahun	Berat Lahir (gram)	Perslinan	Penolong Persalinan	Komplikasi
1	8 Juni 2018	2800	Normal	Bidan	Tidak ada
2	Ini				

6. Riwayat kehamilan ini

Ibu melakukan tes kehamilan sendiri di rumah pada tanggal 2 Juli 2024 karena merasakan keluhan amenorea. Hasil tes yang dilakukan ibu menunjukkan hasil positif. Kemudian ibu melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Pembantu Bunutan 1 Desa Bunutan. Bidan selanjutnya memberikan ibu suplemen dan menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG dan laboratorium. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan tidak ada masalah, sedangkan pemeriksaan USG menunjukkan terdapat kantong kehamilan dengan TP 2 Maret 2025. Ibu mengeluh mual di pagi hari pada umur kemilau trimester I.

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya satu

kali di Pustu Bunutan 1 Desa Bunutan, dua kali di Puskesmas Abang II. Status imunisasi ibu T5 dan ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin.

7. Riwayat hasil pemeriksaan

Tabel 5
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “NE”

N o	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
1	2 Juli 2024 di Pustu Bunutan 1	S: ibu NE PP-test di rumah hasil positif, ibu mengeluh sedikit mual. O: BB : 49 Kg, TB : 156 cm, LILA : 23,5 cm, TD : 100/70 mmHg, N : 80 x/mnt, S: 36,5 C, R : 20 x/mnt,	Ibu “NE” umur 28 tahun kemungkinan hamil 5 minggu 2 hari.	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. KIE makan sedikit tapi sering 3. KIE istirahat cukup 4. KIE kontrol rutin, USG, dan cek lab. 5. Pemberian vitamin asam folat 1 x 400 mcg
2.	24 Juli 2024 di UPTD Puskesmas Abang II	S:Ibu mengeluh masih mual, ibu ingin cek lab O: BB : 48,5 Kg, TB : 156 cm, LILA : 23,5 cm, TD : 110/80 mmHg, N : 80 x/mnt, S: 36,5 C, R : 18 x/mnt, TFU belum teraba tidak ada oedema pada ekstremitas. Pemeriksaan Lab. PPIA:NR HbsAg:NR Sifilis:NR Hemoglobin:11,8 gr/dL. GDA 121 mg/dL Golda:O Protein urine (-), reduksi urine (-)	Ibu “NE” umur 28 tahun kemungkinan hamil 8 minggu 3 hari.	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE tentang pola istirahat dan <i>personal hygiene</i> . 3. Mengjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi. 4. Pemberian vitamin asam folat 1 x 400 mcg

Sumber : Buku KIA

8. Riwayat kontrasepsi

Sebelumnya ibu menggunakan KB Suntik selama lima tahun tidak ada keluhan, berhenti karena ingin mempunyai anak lagi.

9. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu "NE" mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis cronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

10. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu "NE" tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

11. Data bio, psiko, sosial dan spiritual

a. Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali dalam sehari. Ibu makan dengan porsi sedang. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 6-7 gelas/hari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) \pm 7 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamilyaitu tidur malam 6-7 jam tidur siang selama 1 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga ringan. Ibu melakukan hubungan seksual \pm 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut.

b. Perilaku gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak merokok.

c. Data psikososial

Hubungan sosial ibu dengan masyarakat di sekitar ibu baik, hubungan ibu dengan keluarga harmonis, ibu tinggal bersama suami dan mertua. Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua ibu, yang direncanakan. Ibu mendapat dukungan penuh dari keluarga, suami dan mertua. Ibu tidak mengalami masalah berat, baik dengan lingkungan masyarakat, keluarga maupun dalam pernikahan. Pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan diskusi antara ibu dan suami.

d. Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

e. Perilaku gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum tanpa resep dokter, tidak pernah minum minuman keras dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan kesehatan janin.

f. Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di PMB yang ditolong oleh Bidan, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu ayah kandung ibu, dana persalinan menggunakan dana pribadi dan JKN KIS, calon donor yaitu kakak kandung, jika terjadi kegawatdaruratan rujuk ke UPTD Puskesmas Abang II untuk rujukan

pertama sebelum ke RSUD Karangasem karena yang mewilayahi daerah dulu setelah itu baru ke RSUD, inisiasi menyusui dini ibu bersedia dilakukan, ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi KB implant pada 42 hari setelah persalinan.

g. Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui beberapa tentang kehamilannya, karena ibu sudah pernah mengikuti kelas ibu hamil saat usia kehamilan 13 minggu bertempat Balai Banjar Bangle Desa Bunutan Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. Pengetahuan ibu "NE" yaitu ibu sudah mengetahui perawatan sehari-hari selama kehamilan, tanda bahaya kehamilan, pola nutrisi, pola istirahat pada ibu hamil dan menjaga kebersihan diri.

2. Data ojektif (Tanggal 1 September 2024, pukul 10.00 Wita)

2.1 Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, berat badan saat ini 49 kg, berat badan sebelum hamil 48 kg, IMT: 20,134 (status gizi sehat), TD:100/70 mmHg, N:80 x/menit, R:20x/menit, suhu:36,5⁰ C.

1.2 Pemeriksaan fisik

a. Kepala

Kepala ibu simetris, rambut bersih dan tidak ada lesi, wajah ibu tidak pucat, tidak ada edema. Mata ibu bersih, tidak ada secret, konjungtiva berwarna merah muda, dan sklera berwarna putih. Hidung bersih dan tidak ada kelainan, bibir ibu berwarna merah muda, lembab dan tidak pucat, telinga bersih serta tidak ada serumen.

b. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid serta tidak nampak

adanya pelebaran vena jugularis.

c. Dada

Bentuk dada dan payudara simetris, puting payudara menonjol, kondisi payudara bersih dan tidak ada pengeluaran.

d. Perut

- 1) Inspeksi: pembesaran perut sesuai usia kehamilan dan terdapat linea nigra dan tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan.
- 2) Palpasi: Tinggi Fundus Uteri (TFU) 2 jari di atas simpisis.
- 3) Auskultasi: frekuensi Denyut Jantung Janin (DJJ) 140 kali/menit kuat, teratur.

e. Ekstremitas

Tidak terdapat edema pada tangan dan kaki ibu, tungkai simetris, refleks patella kaki kanan dan kiri positif, tidak ada varises maupun kelainan lain.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 1 September 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu ibu G2P1A0 usia kehamilan 14 minggu, janin tunggal, hidup, intrauterine.

Masalah : tidak ada.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2024 sampai bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan pencarian pasien di rumahnya dan dikonsultasikan kepada pembimbing, setelah disetujui penulis memberikan asuhan kepada ibu “NE” selama kehamilan trimester II hingga 42 hari postpartum.

Tabel 6
Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan
pada ibu “NE” dari Usia Kehamilan 14 Minggu
sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1.	Minggu pertama sampai minggu ketiga bulan Nopember 2024	Melaksanakan minimal satu kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan ANC pada ibu 2. Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan setelah kunjungan terakhir 3. Melakukan pemeriksaan sesuai umur kehamilan 4. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester II, cara menghitung gerakan janin, pola nutrisi, pola istirahat, personal hygiene. 6. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran 7. Mengingatkan ibu tentang jadwal kontrol
2	Bulan Desember 2024 sampai minggu ketiga Bulan Februari 2025	Melaksanakan tiga kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan pemeriksaan kehamilan rutin 2. Mendeteksi posisi janin 3. Mendeteksi tafsiran berat badan janin 4. Menjelaskan cara mengatasi

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			<p>keluhan yang sering dialami selama kehamilan trimester III</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda-tanda persalinan, KB pasca persalinan, dan stimulasi brain booster pada janin 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 8. Mengingatkan dan memeriksa kembali persiapan persalinan 9. Melakukan pendokumentasian
3	Minggu kedua sampai minggu ketiga di Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan dan BBL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan 2. Memberikan Asuhan Persalinan Normal (APN) meliputi membuat keputusan klinik, melakukan asuhan sayang ibu dan sayang bayi, melakukan pencegahan infeksi, melakukan rujukan apabila terjadi komplikasi pada ibu atau BBL, serta melakukan pencatatan atau pendokumentasian 3. Mendokumentasikan data hasil pemantauan pada lembar observasi dan partograf 4. Membimbing ibu menyusui

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			dengan teknik yang benar
4	Minggu Kedua Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF 1) dan neonatus 6-48 jam (KN 1)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus 6 jam pertama (pemeriksaan fisik 6 jam, memandikan bayi) Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas Melakukan pemantauan trias nifas Mengidentifikasi tanda bahaya pada ibu dan bayi Memberikan KIE tanda bahaya pada ibu nifas dan pada neonatus, pentingnya ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari, pola nutrisi dan pola istirahat Mengajarkan ibu untuk melakukan senam kegel Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi vitamin A 2x200.000 IU dan suplemen lain yang didapat sesuai dosis dan jadwal yang dianjurkan Mengingatkan tentang jadwal kontrol kembali
	! Minggu kedua pada Bulan Maret 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 3-7 hari masa nifas (KF 2) dan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kunjungan ibu nifas dan neonatus Menanyakan keluhan maupun

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
		neonatus umur 3-7 hari (KN 2)	<p>penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Mengingatkan bahwa bayi harus mendapat imunisasi BCG dan Polio 1 5. Membantu mengatasi keluhan pada ibu dan bayi 6. Melakukan pemantauan laktasi 7. Memastikan kebutuhan nutrisi dan istirahat
6 Minggu Ketiga bulan 2025	Kedua-pada Maret	Melakukan asuhan kebidanan pada 8-28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus umur 8-28 hari (KN 3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya. 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan neonatus 5. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 6. Melakukan pemantauan laktasi

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
Minggu keempat pada bulan Februari sampai minggu keempat April 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas 29-42 hari (KF 4)	1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan bayi 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan bayi 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan bayi 5. Melakukan pemantauan laktasi 6. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 7. Memberikan pelayanan KB 8. Mengingatkan jadwal kunjungan ulang bayi	